

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF (COLLABORATIVE LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA

Elsa Rahmadhani<sup>1</sup>, Herdi Ramon<sup>2</sup>, Samio<sup>3</sup>, Mhd. Zulkifli Hsb<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas FKIP Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

e-mail : [elsarahmadhani@umnaw.ac.id](mailto:elsarahmadhani@umnaw.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AKL SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.A 2024/2025. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X AKL SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X AKL yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan seperangkat soal tes materi ekonomi. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 339,93 sedangkan besarnya  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi adalah sebesar 2,056. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $339,93 > 2,056$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Pengaruh model pembelajaran, hasil belajar, akuntansi.

### Abstract

This study aims to determine the effect of the application of collaborative learning models on the accounting learning outcomes of class X AKL students of SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis in the academic year 2024/2025. This study uses a quantitative research type. The population in this study were all class X AKL students of SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis. The sample of this study was 28 class X AKL students. The data collection technique in this study used a questionnaire method and a set of economic material test questions. Based on the results of data analysis, the t-count value was obtained at 339.93 while the t-table value at the significance level was 2.056. Because  $t\text{-count} > t\text{-table}$  ( $339.93 > 2.056$ ), the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted, which means that there is a significant influence between the collaborative learning model and student learning outcomes.

Keywords: Influence of learning models, learning outcomes, accounting.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen penting dalam pembentukan karakter, kemampuan berpikir, dan keterampilan individu. Dalam era transformasi pendidikan seperti saat ini, Kurikulum Merdeka menjadi salah satu terobosan yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. pembelajaran yang bersifat aktif, partisipatif, dan kolaboratif sangat diperlukan untuk menyesuaikan dengan abad ke-21 yang menuntut penguasaan keterampilan 4C (Critical thinking, Creativity, Communication, Collaboration). Dalam hal ini kurikulum merdeka dipahami sebagai desain pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar santai, bahagia, dan bebas stres untuk mengeksplorasi bakat alami mereka (Rahayu, 2022).

Salah satu model pembelajaran yang dinilai selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka adalah model pembelajaran kolaboratif (collaborative learning). Model ini merupakan bagian dari pembelajaran aktif (active learning) yang merupakan salah satu metode terbaik untuk meningkatkan dan memperoses pembelajaran yang lebih dinamis dengan kelompok mereka (Risman, 2017). Model ini juga menekankan interaksi antar siswa dalam kelompok untuk saling berbagi informasi, memecahkan masalah, dan mencapai tujuan belajar bersama. Vygotsky

(1978), dalam bukunya "Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes" teori konstruktivisme sosial sangat relevan dengan pembelajaran kolaboratif karena keduanya menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Pengetahuan dibangun bersama melalui komunikasi, kolaborasi, dan bantuan dari lingkungan sosial. Konsep utama dalam teori ini adalah *Zone of Proximal Development (ZPD)*, yaitu jarak antara kemampuan individu saat ini dan potensi yang dapat dicapai dengan bimbingan atau dukungan. Vygotsky juga memperkenalkan konsep *scaffolding*, yaitu pemberian dukungan sementara yang bertujuan membantu siswa memahami sesuatu hingga mereka mampu melakukannya secara mandiri.

Dalam konteks mata pelajaran akuntansi, yang sering dianggap sulit oleh siswa karena bersifat abstrak dan memerlukan kemampuan analisis, pendekatan konvensional seperti ceramah dan latihan individual masih banyak digunakan. Pendekatan ini kurang efektif dalam meningkatkan partisipasi dan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dan seringkali menyebabkan rendahnya hasil belajar (Ahyar, 2021).

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat efektivitas model pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran akuntansi dasar.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara dua variabel secara objektif berdasarkan data numerik. Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*, yang berarti bahwa hanya terdapat satu kelompok yang diberi tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan, kemudian diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kolaboratif, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk melihat perbedaan atau peningkatan hasil belajar setelah perlakuan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AKL SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis yang berjumlah 28 siswa. Karena jumlahnya relatif kecil, maka penentuan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan dua jenis instrument pengumpulan data, yaitu: *Pertama*, lembar angket (kuesioner) yang digunakan untuk mengukur penerapan model pembelajaran kolaboratif (variabel X). *Kedua*, soal tes hasil belajar akuntansi (variabel Y) untuk mengukur hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari hasil angket dan tes, dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30. Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas untuk prasyarat analisis. Setelah uji prasyarat terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah perlakuan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kolaboratif. Nilai rata-rata *pretest* siswa sebelum perlakuan adalah 57,03, sedangkan nilai rata-rata *posttest* setelah perlakuan meningkat menjadi 69,64. Peningkatan sebesar 12,61 ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kolaboratif memberikan dampak positif terhadap

pemahaman siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Berikut hasil dari analisis data yang telah dilakukan.

1. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa uji normalitas dengan Kormogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi pretest (0,166) dan posttest (0,131) lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa data berdistribusi normal.
2. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,446 ( $>0,05$ ), yang berarti data memiliki varians yang homogeny antar kelompok, sehingga asumsi homogenitas terpenuhi.
3. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pretest dan posttest bersifat linear, karena nilai signifikansi pada Defiation from Linearity adalah 0,370 ( $>0,05$ ). Ini menandakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat dianalisis menggunakan regresi linear.
4. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan model pembelajaran kolaboratif (X) dan hasil belajar siswa (Y).

Persamaan regresi diperoleh:  $Y = 11,55 + 1,02X$

Interpretasinya adalah bahwa tanpa penerapan model pembelajaran kolaboratif, hasil belajar siswa diperkirakan 11,55, dan setiap peningkatan 1 satuan pada penerapan model kolaboratif akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 1,02.

5. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 339,93, jauh lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,056. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata yang signifikan serta didukung oleh hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kolaboratif memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa melibatkan siswa secara aktif dan bekerja sama dalam belajar sangat penting, terutama untuk pelajaran seperti akuntansi yang membutuhkan pemahaman mendalam dan kemampuan menyelesaikan masalah.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kolaboratif berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji-t yang menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 339,93, jauh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,056 pada taraf signifikansi 5%. Persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah  $Y = 11,55 + 1,02X$ , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan model pembelajaran kolaboratif sebesar satu satuan akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 1,02. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kolaboratif terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan layak dipertimbangkan sebagai alternatif metode pembelajaran yang selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka untuk menciptakan proses belajar yang lebih bermakna, aktif, dan menyenangkan bagi siswa.

##### 4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru dapat lebih aktif mengimplementasikan model pembelajaran kolaboratif sebagai strategi

pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi yang membutuhkan pemahaman konseptual dan kemampuan analisis. Siswa juga diharapkan lebih aktif dan kooperatif dalam kegiatan belajar kelompok, karena kolaborasi terbukti membantu meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan social. Pihak sekolah sebaiknya mendukung penerapan model ini dengan memberikan pelatihan kepada guru serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran aktif. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan desain yang lebih kompleks guna memperoleh hasil yang lebih generalisasi dan mendalam terkait efektivitas model pembelajaran kolaboratif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D. B. (2021). Model-Model Pembelajaran. (M. Dr.Fatma Sukmawati, Ed.) CV.Pradina Pustaka Grup.  
<https://books.google.co.id/books?id=OshEEAAAQBAJ&lpg=PR5&dq=model%20pembelajaran&lr&hl=id&pg=PA6#v=onepage&q=model%20pembelajaran&f=true>
- Darmiati, D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Descriptive Text. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 3(1), 18–23.  
<https://doi.org/10.32672/jnkti.v3i1.2011>
- Desi Pristiati, B. B. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan danKonseling*, 4, 7912.  
<http://repo.iain->
- Izhhar Amala Zein, Kaswadi Kaswadi, & Isma Sholihah. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Menulis Puisi pada kelas X. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3(1), 119–127. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.145>
- Kosilah, Septian. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 1, no. 6, 2020, pp. 1139-1148.
- Mukhlishin, H., & Hadiarti, D. (2024). Optimalisasi Penerapan Kurikulum Merdeka di SMAIT Al Mumtaz Pontianak Melalui Workshop Model Pembelajaran CMS, PBL dan PjBL. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 21(1), 24.  
<https://doi.org/10.29406/br.v21i1.6411>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Samio, Hasibuan, Mhd. Z., Sultoni, D. I. (2023). Implementation of Contextual Learning in Improving Accounting Problem Solving Skills Balance Sheet Topics for Class XI Students at Private Vocation School Taman Siswa Medan Academic Year 2023/2024. *Jurnal Nasional Holistic Science*, 127
- Samio, Nasution, I. N., & Lestari, W. (2021). Tinjauan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Kooperatif Tipe TGT (Teams Game Turnamen) Dengan Talk Stick Pada Siswa SMA. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU* 10 (1), 163-171.  
<https://jurnaltest.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/4341>